



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WANITA
KARIR DALAM ISLAM**
(Studi Kasus Kelurahan Jelupang Kota Tangerang selatan)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Strata Satu
(S1) Program Studi Hukum Keluarga Islam**

Disusun Oleh:

Nama : Muhamad Salsabila Firdaus

NPM : 2017520007

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

1443/2022 M

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Salsabila Firdaus
NPM : 2017520007
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat terhadap Wanita Karir dalam Islam
(Studi Kasus Kelurahan Jelupang Kecamatan Serpong Utara
Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian bagian menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiatisme atau menjiplak terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab serta menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 02 Rajab 1443H
03 februari 2022

Yang menyatakan



Muhamad Salsabila Firdaus

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Wanita Karir dalam Islam (studi kasus Kelurahan Jelupang Kecamatan Serpong Utara Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten)”, yang disusun oleh **Muhamad Salsabila Firdaus**, Nomor Pokok Mahasiswa : **2017520007** Program Studi Hukum Keluarga Islam disetujui untuk diajukan pada sidang skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 03 februari 2022

Pembimbing



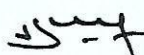
Dr. Rini Fatma Kartika, S.Ag, M.H,

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

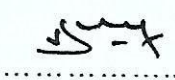
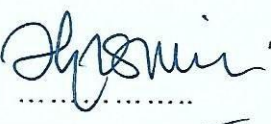
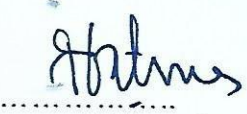


Skripsi yang berjudul : *Persepsi Masyarakat Terhadap Wanita Karir dalam Islam*. disusun oleh *Muhamad Salsabila Firdaus* Nomor Pokok Mahasiswa : P
Telah diujikan pada hari/tanggal 10 Februari 2022. Telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana Strata Saty (S1) Program Studi Hukum Keluarga Islam,

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, M.g

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.g</u> ketua		9/3 2022
<u>Dr. Suharsiwi, MPd.</u> sekertaris		9/3/2022
<u>Dr. Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H</u> Dosen Pembimbing		7/3/2022
<u>Dr. Oneng N Bariyah M.A.g</u> Anggota penguji I		7/3/2022
<u>Dr. Risdianto, M.H</u> Anggota Penguji II		7/3/2022

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Hukum keluarga Islam (HKI)

Skripsi

Muhamad Salsabila Firdaus

2017520007

“Persepsi Masyarakat terhadap Wanita Karir dalam Islam di Kelurahan Jelupang Kecamatan Serpong Utara Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten”

ABSTRAK

Peran wanita di dunia publik/kerja tidak lagi menjadi pemandangan yang langka diberbagai sektor dan wanita tidak lagi dianggap sebagai mahluk semata-mata bergantung pada penghasilan suaminya. Melainkan ikut membantu dalam prekonomian keluarga demi terpenuhinya kebutuhan keluarga yang semakin bervariasi dan perubahan cara pandang masyarakat terhadap peran dan posisi kaum wanita, karena kaum wanita sudah memasuki dunia karir baik dalam dunia publik. Pemerintahan. Swasta dan lain lain,. Meski bukan fenomena baru, namun masalah wanita bekerja nampaknya masih terus menjadi perdebatan sampai sekarang. Bagaimanapun, masyarakat masih memandang keluarga yang ideal adalah suami bekerja di luar rumah dan isteri di rumah dengan mengerjakan berbagi pekerjaan rumah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan deskriptif-analisis. Dengan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Teknik pengumpulan data dengan mewawancarai masyarakat yang berada di Kelurahan Jelupang, kemudian dokumentasi berupa foto serta pustaka berupa buku-buku maupun tulisan yang digunakan oleh penulis sebagai bahan acuan dan teori-teori dasar pemikiran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa upaya yang dilakukan wanita dalam berkarir yaitu menempatkan diri sebagai wanita karir yang sesuai dengan kodrat wanita, berkarir di tempat selayaknya wanita berkarir, menjalankan kewajiban dalam aturan ketentuan agama Islam, serta beretika di dunia karir dan masyarakat.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

ء	،	ط	TH
ب	B	ظ	ZH
ت	T	ع	‘
ث	TS	غ	GH
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DZ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	SY	ي	Y
ص	SH	ة	H
ض	DL		

2. Vokal Pendek		3. Vokal Panjang	
اَ	a	بَا	â
اِ	i	بِي	î
اُ	u	بُو	û

4. Diftong		5. Pembauran	
او =	au	ال =	al- ...
اي =	ai	الش =	al-sy ...
		وال =	wa al- ...

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, yang telah melimpahkan rahmat dan segala nikmat karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sesuai yang ditentukan.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Ma'mun Murod, M.Si., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa, M. Ag., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Drs. Fakhrurazi, M.A., Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta
4. Dr. Rini Fatma Kartika, S.Ag. M.H. sebagai dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan masukan dan dukungan untuk penulisan skripsi
5. Taram Amarudin, S.Sos., Lurah kelurahan jelupang, kecamatan serpong utara, yang telah memberi izin dan membantu penelitian penulis.
6. masyarakat warga Kelurahan jelupang kecamatan serpong utara, yang telah bersedia menjadi responden.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.

8. Kedua orang tua, Bapak Ibu tercinta, Abdul Rojak dan Mulyati, yang telah banyak memberikan motivasi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (S. 1).
9. Kaka saya Syifa dan Kaka Ipar Yogi Faturahman saya yang telah memberikan dukungan untuk cepat selesai penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman kelas semua atas kebersamaan dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangannya, baik dari teknik penulisan maupun materi yang disajikan, karena itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan, demi kesempurnaan skripsi ini, kritik dan saran dari berbagai pihak sangatlah penting untuk penyempurnaan karya ilmiah ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I: PENDAHULUAN,	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Sub fokus Penelitian	7
C. Perumusan Masalah	7
D. kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian	10
1. Persepsi Masyarakat	10
a. Pengertian Persepsi Masyarakat	10
b. Pengertian Masyarakat	11
2. Wanita Karir dalam Islam	12
a. Pengertian Wanita Karir	12
b. Wanita Karir Perspektif Hukum Islam	14
c. Karakteristik Wanita	15

d. Syarat-Syarat Wanita Karir	15
B. Hasil Penelitian yang Relevan	20
BAB III: METODE PENELITIAN.....	25
A. Tujuan Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Latar Penelitian	26
D. Metode dan Prosedur Penelitan	26
E. Data dan Sumber Data	27
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	28
G. Teknis Analisa Data	29
H. Validitas Data	29
1. Kredibilitas	30
2. Transferabilitas	30
3. Dependabilitas	30
4. Konfirmabilitas	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian	32
B. Temuan Penelitian	37
1. Potret Masyarakat Terhadap Wanita Karir	37
C. Pembahasan Temuan Penelitian	44
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	51
DAFTAR LAMPIRAN	53
RIWAYAT HIDUP	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 2: Surat Konsultasi Dosen Pembimbing

Lampiran 3: Surat Permohonan Riset Penelitian

Lampiran 4: Surat Keterangan Riset Penelitian

Lampiran 5: Transkrip Wawancara

Lampiran 6: Foto Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modernisasi atau era globalisasi terdapat perubahan cara pandang masyarakat terhadap peran dan posisi kaum wanita, saat ini sangat banyak kaum wanita yang berkarir baik dalam dunia politik, pemernitah, swasta maupun bidang lainnya sebagaimana sama dengan posisi kaum pria. Dunia kerja tidak lagi memandang jenis kelamin baik pria maupun wanita, akan tetapi melihat kemampuan yang dimilikinya. Peran wanita di dunia publik tidak lagi menjadi pemandangan yang langka diberbagai sektor, dimana sebelum memasuki era modernisasi dan globalisasi lebih di dominasi oleh kaum laki-laki. Sejak terbukanya kesempatan kerja bagi wanita diranah publik hal tersebut tidak saja menyebabkan penambahan penghasilan tetapi meningkatkan peran perempuan dalam mengambil keputusan. Menurut Pratiwi Sudamona, wanita tidak lagi dianggap sebagai makhluk yang semata-mata bergantung pada penghasilan suaminya, melainkan turut membantu dalam meningkatkan penghasilan keluarga demi terpenuhnya kebutuhan keluarga yang semakin bervariasi¹. Terjunnya wanita dalam dunia karir banyak memberikan pengaruh terhadap segala aspek kehidupan, baik kehidupan pribadi dan keluarga, maupun kehidupan masyarakat sekitarnya dari segi ekonomi, psikologis, sosial dan pembangunan.

¹ Inda reski yanti, Skripsi :” Persepsi masyarakat terhadap pekerja wanita di tempat karokea princess syahrini kota makasar”, (makasar, Universitas Islam Negri Alauddin, 2017),h.1

Pandangan yang merendahkan terhadap wanita sangat mempengaruhi mereka dalam dunia kerja seperti mereka harus menerima tindak pelecehan seksual di tempat mereka bekerja baik dari rekan kerjanya sendiri ataupun dengan atasannya, gaji rendah yang mereka peroleh dikarenakan wanita mengalami haid, hamil, melahirkan sehingga tidak mampu beraktivitas dengan semaksimal mungkin. Perusahaan tidak memberikan wanita jaminan kesehatan yang memadai walaupun ada tidak semua wanita akan memperolehnya.² salah satunya dengan menempatkan mereka pada posisi sekunder seperti di pabrik sepatu dimana wanita hanya bertugas memasukkan sepatu dalam kardus. Sedang posisi primer atau yang penting dalam sebuah perusahaan selalu dipegang oleh pria. Wanita ditempatkan pada posisi sekunder karena munculnya anggapan wanita cenderung lebih pasif dan memiliki intelektual lebih rendah dibanding dengan pria. Hal tersebut mengakibatkan pekerjaan yang hanya membutuhkan ketekunan, ketelitian, dan kerapuhan, dan biasanya hanya mengerjakan satu jenis pekerjaan setiap hari selama bertahun-tahun.³ Meskipun sejumlah hak-hak wanita telah dilindungi melalui UU No. 13 Tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan, sebagian besar hampir tidak memperhatikan masalah-masalah spesifik yang dialami pekerja wanita formal. Masalah umum yang dihadapi wanita di sektor publik adalah kecenderungan wanita terpinggirkan pada jenis-jenis pekerjaan yang berupah rendah, kondisi kerja buruk dan tidak memiliki keamanan kerja.

² Jurnal Wanita vol. 56 (Jakarta: Yayasan jurnal,2007), h.127

³ Ibid, h 126

Meski bukan fenomena baru, namun masalah wanita bekerja nampaknya masih terus menjadi perdebatan sampai sekarang. Bagaimanapun, masyarakat masih memandang keluarga yang ideal adalah suami bekerja di luar rumah dan isteri di rumah dengan mengerjakan berbagi pekerjaan rumah.

Sedangkan dalam salah satu prinsip pokok ajaran islam persamaan antar pria maupun wanita, bangsa, suku, dan keturunan. Perbedaan diantara mereka di hadapan Tuhan yang Esa hanya nilai pengabdian dan ketakwaannya.⁴ Menurut Toha Husaein, dalam bukunya yang berjudul “*al-fitnatu al-kubra*”, menjelaskan tiga prinsip dasar yang dibawa nabi Muhammad yaitu keadilan (*al-adalah*), persamaan (*al-musawa*), dan musyawarah (*al-syura*). Hal tersebut membuktikan bahwa islam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan persamaan dalam menegakan kedudukan wanita.⁵ Dalam islam dalam larangan wanita didalam rumah maupun diluar rumah, secara mandiri atau bersama-sama, siang ataupun malam selama mereka dalam menghindari dampak negatif yang terdapat dalam pekerjaannya. Pendapat masyarakat yang ada selama ini beranggapan bahwa setinggi-tinggi wanita berpendidikan, akhirnya akan ke dapur sudah mulai ditinggalkan, bahkan pekerjaan dapur tersebut sudah tidak dikhususkan untuk wanita dan sudah memasuki era wanita membantu ekonomi dalam sebuah keluarga. Wanita berkarir masih dipandang sebagai kelompok wanita,

⁴ Lies M. Marcoes, *Wanita Islam Indonesia dalam kajian tektual dan kontekstual* (Jakarta: INS, 1993),h.3

⁵ Muhamad Rusli, Tesis : “ *Wanita Karir Perspektif Hukum Islam*”, (Makasar, Universitas Islam Negeri Alauddin, 2016) ,h.1

belum banyak yang memandang sebagai pribadi manusia yang mempunyai kemampuan tertentu, tentu saja hal itu juga akan menghambat cita-cita wanita karir, karena dalam karirnya selalu menoleh belakang. Wanita selalu mendengarkan penilaian masyarakat yang memberi nilai negatif sebagai wanita berkarir, karena tidak bekerja sesuai dengan kodrat wanita. Seolah-olah tugas wanita sudah dikondisikan dipekerjaan tertentu. Setelah perkembangan jaman wanita bisa melakukan pekerjaan yang sama dengan kodrat laki-laki seperti di kantor atau perusahaan yang mempekerjakan wanita. Wanita diciptakan oleh Allah SWT sebagai makhluk yang mempunyai keistimewaan dan kepentingan yang tersendiri. Menurut sejarah awal kehidupan semua manusia berasal dari keturunan yang sama, yaitu Nabi Adam kemudian diciptakan wanita pertama, yaitu Hawa sebagai pasangan Nabi Adam bermula dengan penyatuan kedua - duanya lahirlah generasi manusia dari zaman dahulu hingga sekarang⁶

Dari sudut pandang Agama, pada hakikatnya semua manusia haknya sama. Tidak membedakan manusia, baik pria dan wanita maupun antara bangsa, suku dan keturunan. Perbedaan yang di garis bawahi dalam hal meninggikan atau merendahkan seseorang hanyalah pengabdian dan ketakwaan kepada Allah.

Sejak dahulu pada masa awal islam keterlibatan peran wanita dalam sektor publik sudah terjadi. Maka tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa islam membenarkan wanita aktif dalam berbagai aktivitas di dalam rumah

⁶ Departemen pendidikan nasional "2005:1007"

maupun di luar rumah. Sebagai contoh istri Rasulullah yaitu Khodijah seorang wanita pedagang, terpandang dan kaya raya , Sayyidah Aisyah yang semasa peninggalan Rasulullah mengajarkan ilmu dan memberikan fatwa kepada para sahabat , serta Ratu Balqis seorang wanita yang memimpin sebuah kerajaan yang terbentang luas terdapat dalam firman Allah Quran surat Saba'(34) ayat 15:

لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكَنِهِمْ آيَةٌ جَنَّتَانِ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ كُلُوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ^٥
(بَلْدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبِّ غَفُورٌ (سبأ) ١٥ : ٣٤)

Artinya:

*“Sungguh, bagi kaum saba’ ada tanda (kebesaran Tuhan) di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan kiri, (kepada mereka dikatakan), “Makanlah olehmu dari rezeki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah Kepada-Nya.(Negerimu) adalah negeri yang baik (nyaman) sedang (Tuhanmu) adalah Tuhan yang Maha Pengampun”.*⁷

Allah berfirman dalam QS al-Hujurat/ 49:13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا^٥ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ – ١٣

⁷Kementrian Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005), h. 430.

Terjemahnya :

*Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.*⁸

Berdasarkan ayat diatas kedudukan atau hak manusia ialah sama maupun pria dan wanita. Untuk berbangsa-bangsa dan bersuku-suku yang membedakan hanya takwanya kepada Allah. Kenyataannya yang terjadi bahwa pembagian kerja dalam masyarakat dipengaruhi oleh budaya patriarki, sistem ini lahir sebagai produk kelas dan seks dari sejarah perkembangan uang.⁹ Struktur sosial patriarki terhadap wanita cenderung mengalah pada suami dalam struktur bangunan rumah tangga, agar tetap harmonis. Akibatnya laki-laki sangat menentukan peran bagi wanita. Padahal dalam islam tidak melarang wanita berkarir di dalam atau diluar rumah, secara mandiri atau bersama-sama dengan pihak lainnya selama mereka dapat menghindarkan diri mereka dari dampak negatif dari pekerjaannya.¹⁰ Pendidikan Islam memfasilitasi manusia untuk belajar dan berlatih mengaktualisasikan segenap potensi yang dimilikinya, baik yang bersifat fisik (Jasmaniah) maupun non fisik (Rohaniah), yang profilnya digambarkan oleh

⁸ Departement Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah*,h. 847

⁹ Dewi Anggariani, *Wanita Dalam Dinamika Beragama*, cet. I, (Makassar: Alauddin University Press. 2013), h. 86.

¹⁰ M. Quraish Shihab, *1001 Soal Keislaman Yang Patut Anda Ketahui*, cet. VI (Jakarta: Lentera Hati, 2009), h. 165.

Allah dalam Al-Quran sebagai sosok *ulil albah*, sebagai manusia muslim paripurna, yaitu manusia yang beriman, berilmu, dan selalu produktif mengerjakan amal saleh sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.¹¹

Dalam kesempatan ini, penulis akan meneliti pada wanita karir yang berada di kelurahan jelupang serpong utara, Tangerang Selatan untuk meneliti bagaimana wanita karir di pandang dengan masyarakat sebagai wanita yang berkarir di daerah tersebut, berdasarkan pengamatan dan survey mendapatkan informasi banyak wanita yang berkerja atau berkarir dan penulis ingin meneliti bagaimana pandangan masyarakat terhadap wanita yang berkerja/berkarir,

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, ada pandangan-pandangan masyarakat tentang wanita karir. Baik dalam hukum islam atau dalam pandangan islam. maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut, dengan mengambil judul penelitian **”Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Wanita Karir dalam Islam di Kelurahan Jelupang”**.

B. Fokus dan sub fokus masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus dan subfokus yang akan dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut:

Fokus : Persepsi masyarakat muslim terhadap wanita karir

Sub fokus :

¹¹ Heri Gunawan. *Pendidikan Islam kajian teoritis dan pemikiran Tokoh* (Jakarta: Rosdakarya 2014), h 16.

1. Pengetahuan tentang wanita karir
2. Pandangan masyarakat terhadap wanita karir

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan di atas dapat dirumsukan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep wanita karir dalam Islam?
2. Perpesktif masyarakat terhadap wanita karir?

D. Kegunaan penilitaan

Adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pihak lain yang bersangkutan :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan mermperdalam ilmu pengetahuan, yang terkait dengan Hukum Islam dengan berbagai aspeknya, khususnya aspek wanita karir.

2. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini sebagai tambahan bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Jakarta, yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan.

3. Bagi Masyarakat

Melalui hasil penelitian ini masyarakat mempunyai rujukan untuk lebih memahami wanita karir dalam islam.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan menguraikan, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, perumusan masalah, manfaat penelitian sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Pustaka, menjelaskan deskripsi konseptual fokus dan subfokus penelitian dan hasil penelitian yang relevan.

Bab III: Metodologi Penelitian, menerangkan tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, latar penelitian, metode dan prosedur penelitian, data dan sumber data, teknik dan prosedur pengumpulan data, teknis analisa data, validitas data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari gambaran umum tentang latar penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian.

Bab V: Kesimpulan dan Saran, meliputi beberapa kesimpulan dan saran-saran yang relevan dan layak untuk disampaikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

F. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Persepsi Masyarakat

a. Pengertian Persepsi Masyarakat

Persepsi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi merupakan tanggapan (penerima) langsung dari suatu serapan atau proses seorang mengetahui beberapa hal melalui panca indra. Menurut Bimo Walgito Persepsi merupakan adalah suatu proses yang diketahui oleh penginderaan. Penginderaan merupakan suatu proses diterimanya suatu stimulus (rangsangan) oleh individu alat penerima yaitu indera, diteruskan oleh syaraf ke otak sebagian pusat susunan syaraf dan proses selanjutnya di proses sensoris.¹²

Adanya objek atau peristiwa akan memberi respon pada individu itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut persepsi individu terhadap dunia sekitarnya berbeda satu sama lain. Perbedaan itu tercermin dalam tingkah laku dan pendapat, yang mana menjadikan adanya dinamika dalam kehidupan manusia itu sendiri. Dengan kata lain bahwa persepsi adalah pandangan atau penilaian seseorang setelah melakukan pengamatan. Dengan demikian

¹² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi. 2002), edisi ke 2, h.

persepsi dibangun atau tiga unsur yaitu : pengamatan, penilaian dan pendapat. Pengamatan berarti subjek mampu menginterpretasikan objek yang dilihatnya. Berdasarkan hal tersebut persepsi adalah proses pengamatan atas sesuatu yang berada di lingkungan kita dengan mengandalkan segenap indera-indera yang dimiliki dengan tingkat kesadaran yang tinggi. Oleh karena itu, persepsi seorang tentang sesuatu berarti orang tersebut mengetahui, memahami dan menyadari sesuatu itu. Sehingga persepsi seorang akan mempengaruhi perilakunya terhadap objek atau peristiwa yang dialaminya.¹³

Menurut Slamet persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan dengan indranya yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, atau penciuman.

b. Pengertian Masyarakat

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah *society* yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata Arab *syaraka* yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu satuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-

¹³ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi. . 2002), edisi ke 2, h.73

warganya dapat salingberinteraksi. Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Komunitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu: 1) Interaksi antar warga-warganya. 2) adat istiadat, 3) Kontinuitas waktu, 4) Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga.¹⁴

Masyarakat adalah golongan masyarakat terdiri dari beberapa manusia,yang dengan atau karena sendirinya bertali secara golongan dan pengaruh-mempengaruhi satu sama lain.¹⁵

Menurut Mayor Polak dalam Abu Ahmadi, menyebut bahwa masyarakat adalah wabah segenap antara hubungan sosial terdiri atad banyak sekali kolektiva-kolektiva serta kelompok dalam tiap-tiap kelompok terdiri atas kelompok-kelompok lebih baik atau sub kemlompok. Sedangkan menurut Djojodiguno tentang masyarakat adalah suatu kebulatan dari pada segala perkembangan dalam hidup bersama antara manusia dengan manusia.¹⁶

2. Wanita Karir dalam Islam

a. Pengertian Wanita Karir

¹⁴ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2009). h. 115-118

¹⁵ Hasan Shadily, *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1984), h. 47

¹⁶ Abu Ahmadi. *Psikologi umum*. (Jakarta Rineka Cipta. 2003),h. 96-97

Wanita Karir terdiri dari dua kata yaitu: “wanita” dan “karir”. Kata “wanita” sendiri, dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan dengan: “Wanita dewasa”, sedangkan kata “karir” mempunyai dua pengertian: pertama, perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan dan sebagainya. Kedua, pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju.¹⁷

Istilah Wanita Karir dapat diartikan dengan: Wanita yang berkecimpung dalam kegiatan profesi (usaha, perkantoran, dan sebagainya)¹⁸. Selain itu, karir dapat diartikan sengan “serangkaian pilihan dan kegiatan pekerjaan yang menunjukkan apa yang dilakukan oleh seorang untuk dapat hidup.

Menurut A. Hafidz Anshary A.Z, wanita karir adalah “wanita-wanita yang menekuni profesi atau pekerjaannya dan melakukan berbagai aktivitas untuk meningkatkan hasil dan prestasinya”. Wanita semacam ini tidak seperti wanita pada zaman Siti Nurbaya yang hanya mendekam di dalam rumah merenungi nasib, terkungkung oleh tembok, pagar adat dan tradisi. Dan wanita karir adalah wanita sibuk, wanita kerja, yang waktunya di luar rumah kadang-kadang lebih banyak daripada di dalam rumah.¹⁹

¹⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Edisi. III, Cetakan-II, h. 1268

¹⁸ *Ibid.*, h. 508

¹⁹ A. Hafiz Anshary A,Z dan Huzaimah T, Yanggo (ed), *Ihdad Wanita Karir dalam Problematika Hukum Islam Kontemporer*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002), Edisi II, Cetakan.III, h. 11-12

b. Wanita Karir Perspektif Hukum Islam

Dalam islam yang ditekankan bukanlah memamerkan siapa yang berperan paling banyak, tetapi peran maksimal apa yang dapat kita berikan. Bahwa peran kita kemudian diakui atau tidak, tidaklah begitu penting. Itulah yang membuat banyak wanita modern sekarang memilih untuk menjadi seorang wanita karir. Pada masa rasullah sendiri, ada banyak wanita yang juga dikenal sebagai wanita karir. Siti Khadijah, istri Nabi, adalah satu diantaranya. Ekonomi merupakan kebutuhan dasar manusia dan itu diakui secara universal. Quran secara eksplisit memerintahkan kita untuk rajin berkerja sepanjang hari.

Dalam seminggu tidak mengenal hari libur, tentu saja tanpa meninggalkan ibadah harian yang diterapkan seperti shalat, seperti dalam QS. Al- Jum'ah (62) : 9

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَدَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

*Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.*²⁰

²⁰ Muhamad Rusli, Tesis : “ *Wanita Karir Perspektif Hukum Islam* ”, (Makasar, Universitas Islam Negeri Alauddin, 2016) ,h.75

Berdasarkan ayat diatas Islam tidak melarang orang-orang untuk berkerja tentu saja tanpa meninggalkan kewajiban seperti shalat

Islam adalah agama yang telah lama berkenan dengan wanita, memposisikan wanita sesuai fitrah diciptakannya, wanitapun turut memiliki kedudukan mulia sebagai khalifah layaknya kaum Adam. Peranan sentralnya sebagai pembentukan generasi shalih menjadi tumpuan utama bagi proses perjalanan kehidupan. Islam menjunjung tinggi drajat wanita, menghormati kesucian serta menjaga martabatnya, maka, dalam kehidupan sehari-hari Islam memberikan tuntunan dengan ketentuan hukum Syariat yang akan memberikan batasan dan perlindungan bagi kehidupan wanita, semuanya disediakan Islam sebab wanita memang istimewa, agar wanita tidak menyimpang dari apa yang telah di gariskan Allah terhadap dirinya, semuanya merupakan bukti bahwa Allah itu Ar-Rahman dan Ar-Rahim terhadap seluruh hamba-hambaNya.

c. Karakteristik Wanita

1) Hak-hak Wanita

Berikut ini akan dikemukakan beberapa hak yang dimiliki oleh kaum wanita menurut pandangan Islam.

a) Hak-hak wanita dalam memilih pekerjaan

Dulu ketika negara-negara Muslim masih bisa mengambil manfaat dari keterlibatan wanita dalam proses pembangunan, menjadi sangat penting untuk mengevaluasi posisi Islam berkenaan dengan pemberdayaan tenaga kerja wanita. Untuk memulainya, kita dapat mengatakan bahwa Islam tidak melarang wanita untuk berkerja dan memiliki profesi di luar rumah sepanjang perkerjaannya di luar rumah tersebut tidak mengganggu tugas-tugas rumah tangganya atau menurunkan martabatnya. Sebaliknya. Islam malah memberikan hak kepada wanita untuk memegang sebuah profesi dan melibatkan secara aktif dalam perniagaan dan perdagangan. Wanita berhak berkerja diluar rumah dan memperoleh penghasilan.

b) Hak dan Kewajiban Belajar

Baik lelaki maupun wanita diperintahkan untuk menimba ilmu sebanyak mungkin, mereka semua dituntut untuk belajar. Para wanita di zaman Nabi saw menyadari benar bahwa kewajiban ini, sehingga mereka memohon kepada Nabi agar beliau bersedia menyisihkan waktu tertentu dan khusus untuk mereka dalam rangka menuntut ilmu

pengetahuan. Permohonan ini tentu saja dikabulkan oleh Nabi saw.²¹

ini berarti bahwa kaum wanita dapat berpikir, mempelajari dan kemudian mengamalkan apa yang mereka hayati dan zikir kepada Allah serta apa yang mereka ketahui dari alam raya ini. Pengetahuan menyangkut alam raya tentunya berkaitan dengan berbagai disiplin ilmu, sehingga dari ayat ini dapat dipahami bahwa wanita bebas untuk mempelajari apa saja, sesuai dengan keinginan dan kecenderungan mereka masing-masing.

2) Kelebihan Wanita

Pada hakikatnya terlalu banyak kelebihan yang diperoleh apabila dilahirkan sebagai wanita. Walaupun ada sebagian individu menganggap wanita hanyalah insan yang lemah, serba kekurangan, tiada keupayaan malah diselubungi perasaan putus asa hanya karena dilahirkan sebagai seorang wanita. Anggapan ini disebabkan mereka tidak menyadari tentang berbagai keistimewaan yang

²¹ Muhamad Rusli, Tesis : “ *Wanita Karir Perspektif Hukum Islam*”, (Makasar, Universitas Islam Negri Alauddin, 2016) ,h.23

diberikan oleh Allah kepada kaum wanita. Kelebihan boleh disimpulkan dalam hadist Rasulullah saw yang bermaksud:

“barang siapa di antara wanita yang meninggal dunia dalam keadaan suaminya ridha padanya, niscaya dia akan masuk surga” (Muttafaqun alaihi)

3) Peran Wanita

Karir sangat diperlukan wanita agar ia bisa mewujudkan jati diri dan membangun kepribadiannya. Sebab dalam hal ini wanita tetap bisa mewujudkan jati dirinya secara sempurna dengan berprofesi sebagai ibu rumah tangga, sambil berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial atau politik.²²

d. Syarat-syarat Wanita karir

Berikut ini syarat-syarat wanita karir:

1) Persetujuan suami

Islam memberi hak berkarya bagi kaum wanita sebagaimana hak bekerja bagi kaum pria. Jadi, tidak ada satupun pekerjaan yang diharamkan agama diharamkan atas wanita dan hanya diperbolehkan bagi kaum pria saja. Islam tidak membedakan dalam pembuat syari'at (*tasyri'*) antara pria saja. Hanya saja berkaitan dengan hak bekerja ini,

²² Mahmud Muhammad al-Jauhari dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal, *Membangun Keluarga Qurani: Panduan Untuk Wanita Muslimah* (Jakarta: Amzah, 2005), h. 91

wanita yang bersuami misalnya, ia tidak boleh bekerja tanpa persetujuan suami.²³

- 2) Menyeimbangkan tuntutan rumah tangga dan tuntutan kerja
Pada umumnya seorang istri yang juga bekerja di luar rumah memiliki kendala waktu untuk berbagi bersama keluarganya, dalam artian tidak mampu menyamakan dan menyeimbangkan antara tuntutan rumah tangga dan tuntutan kerja. Adanya aturan-aturan pekerjaan yang harus dipatuhi, baik dari segi waktu maupun dari segi kesanggupan, menyebabkan seorang istri mengurangi kualitas pemenuhan kewajiban rumah tangganya.²⁴

Oleh karena itu, untuk mesiasati kondisi tersebut, segala sesuatunya hendaknya dikompromikan terlebih dahulu dengan sang suami, agar semua tugas dan pekerjaan rumah tangga tidak menjadi beban semata-mata untuk istri.

- 3) Menghindari pekerjaan yang tidak sesuai dengan karakter psikologis wanita

Di antara jenis pekerjaan yang dapat menghilangkan sifat dasar dan fitrah kewanitaan seorang wanita, misalnya bekerja berat di pabrik, menjadi supir taksi siang dan

²³ Darut Tauhi, *Kiprah Muslimah dalam Keluarga Islam*, (Bandung: Mizan, 1990), Cetakan.I., 65.

²⁴ Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Gema Insani: Jakarta, 1998), hal. 146

malam, bekerja sebagai pedagang yang di dalamnya terdapat campur-baur antara laki-laki dan wanita, atau bekerja sebagai kuli konstruksi bangunan, dan berbagai jenis pekerjaan lainnya yang secara zhahir identik dengan pekerjaan laki-laki.

Oleh karenanya, seorang wanita harus dapat menjauhi pekerjaan- pekerjaan yang tidak sesuai dengan fitrah kewanitaannya atau dapat merusak harga dirinya. Dengan demikian, wanita tidak boleh bekerja di publik atau diskotik yang melayani kaum lak-laki sambil menyanyi atau menari, atau menjadi model produk tertentu sehingga memikat para pembeli.²⁵

G. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu diperlukan untuk menegaskan, melihat kelebihan dan kelemahan berbagai teori yang digunakan penulis lain dalam mengkajian permasalahan yang sama atau hampir sama. Penelitian terdahulu ini perlu kiranya disebutkan dalam penelitian untuk menegaskan dan mempermudah pembaca melihat dan menilai perbedaan teori yang digunakan penulis dengan penulis lain dalam melakukan pengkajian permasalahan yang sama. Hal tersebut agar dapat mengetahui dan lebih

²⁵ Ibid., h. 148

memperjelas kembali bahwa penelitian ini memiliki perbedaan yang sangat substansial dengan hasil penelitian yang lain. Adapun penelitian terdahulu antara lain adalah sebagai berikut:

Muhammad Rusli (Skripsi, 2016) Referensi yang berjudul "wanita Karir Perspektif Hukum Islam (Studi kasus di kecamatan rappocini kota makasar)" didalam penelitiannya menunjukkan perspektif hukum Islam tentang wanita karir seperti problematika wanita berkarir dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung atau faktor penghambat dari wanita berkarir. Persamaan penelitian diatas dengan penulis adalah terletak pada fokus wanita karir. Sedangkan perbedaannya adalah pada variable dependen dan lokasi. Muhammad Rusli memiliki variable dependen perspektif hukum Islam yang terletak di kecamatan rappocini kota makasar. Maka saya menyimpulkan bahwa penelitian saya berbeda dengan muhamad Rusli.

Inda Reski Yanti (Skripsi, 2017) Referensi yang berjudul "Persepsi masyarakat terhadap pekerja wanita ditempat Karaoke Princess Syahrini kota makasar" di dalam penelitiannya menunjukkan persepsi masyarakat tentang seorang wanita yang berkerja di tempat karaoke Princess Syahrini penelitian ini berfokus kepada karakteristik dan dampak wanita berkerja di tempat karaoke. penelitian menunjukkan bahawa terdapat beberapa karakteristik dari pekerja wanita seperti karakteristik dari segi pakaian, karakteristik dari segi ekonomi, karakteristik dari segi solidaritas sosial dan karakteristik dari segi agama. Masyarakat di Kelurahan

Mangasa memiliki perbedaan persepsi dalam melihat pekerja wanita di tempat karaoke Princess Syahrini. Ada masyarakat yang menilai pro dan ada pula masyarakat yang kontra yang pro berpendapat wajar wanita bekerja di tempat karaoke pada malam hari selama mereka dapat menjaga diri mereka. Sedangkan yang kontrak memandang tidak wajar wanita yang bekerja di tempat karaoke Princess Syahrini. Dampak negatif pekerja wanita terhadap kehidupan sosial wanita yaitu adanya penilaian buruk serta kritikan dan sindiran yang mempengaruhi status wanita di mata masyarakat, Sedangkan dampak positif pekerja wanita mengarah pada peningkatan kualitas hidup dari segi ekonomi serta solidaritas sosial antara karyawan di tempat karaoke Princess Syahrini. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah mempunyai fokus yang sama yaitu wanita karir. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut adalah variable dependent yang berbeda dan tempat yang berbeda.

Tri Susilo (Skripsi, 2016) Referensi yang berjudul “Persepsi masyarakat terhadap perempuan pekerja hiburan malam” Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah Perempuan pekerja hiburan malam yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah perempuan dewasa yang bekerja pada tempat hiburan malam di Komplek Bintang Plaza, dan memiliki rentang waktu pekerjaan mulai dari pukul 20.00 wib - 04.00 wib dini hari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pandangan masyarakat mengenai perempuan pekerja hiburan malam sebagai waitress di Kota Tanjungpinang. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dengan

menggunakan pendekatan deskriptif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, yang terdiri dari 7 orang masyarakat yang akan dilihat persepsinya dan 3 orang waitress sebagai key informant. Lokasi penelitian ini berada di sekitaran pusat hiburan yang ada di Komplek Bintang Plaza, Kelurahan Tanjung Unggat, Kota Tanjungpinang. Alasan pemilihan akan lokasi Komplek Bintang Plaza tersebut karena merupakan salah satu kompleks hiburan malam yang cukup besar dan memiliki cakupan wilayah yang termasuk di Kelurahan Tanjung Unggat, Kota Tanjungpinang. Dan letaknya yang berada pada pusat ibukota Provinsi Kepulauan Riau, maka letak Komplek Bintang Plaza relatif mudah dijangkau dan menjadi tujuan wisata baik turis domestik maupun internasional. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan pekerja waitress hiburan malam di Komplek Bintang Plaza memiliki persepsi yang cenderung tidak baik di pandangan umum masyarakat, sebab persepsi tersebut melibatkan suatu bentuk penilaian terhadap kesesuaian peran kelompok jenis kelamin yang dikarenakan sifat dasar yang dimiliki dan karena dasar jenis kelaminnya. Pada stereotip pekerjaan mengenai karakteristik atribut-atribut peran sosial, masyarakat cenderung menilai dari cara berpakaian, jam kerja, dan lingkungan pekerjaan pada perempuan pekerja waitress hiburan malam tersebut. Selain itu stereotip gender yang juga ditemukan adalah keharusan suatu peran yang harus dilakukan oleh perempuan sebagaimana mestinya karena dasar jenis kelaminnya. Persamaan penelitian diatas dengan penulis

adalah terletak pada fokus wanita karir. Sedangkan perbedaannya adalah pada variable dependen dan lokasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perspektif masyarakat pada wanita karir. Dalam penelitian ini semua data yang terkumpul kemudian dianalisa dan diorganisasikan hubungannya untuk menarik kesimpulan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bagaimana perspektif masyarakat muslim pada wanita karir

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan perspesi masyarakat tentang Wanita Karir (Studi Kasus di kelurahan Jelupang).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di suatu wilayah yang mana peneliti melakukan kegiatan untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan jelupang Kota Tangerang selatan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 14 Juli 2021 s/d 15 januari 2022.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian dengan ini melihat banyaknya wanita karir atau wanita berkerja di kelurahan Jelupang yang wilayahnya di tengah pemukiman dan tidak sedikit wanita yang berkarir sebagai guru, kerja kantor, kerja di bank atau supermarket, maka dari itu peneliti berkeingin meneliti di wilayah tersebut karena banyak wanita yang berkarir di tengah pemukiman.

D. Metode dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan penyajian data empirik yang diperoleh dari hasil pengamatan melalui paparan naratif atau dalam bentuk kata dan kalimat (verbal) bukan melalui angka atau bilangan (numerik).²⁶ Hasil penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.²⁷

Pendekatan deskriptif ini memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik subjek secara faktual dan cermat. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, dan perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi²⁸.

Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap deskripsi atau tahap orientasi

²⁶ Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 3.

²⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 21.

²⁸Ezmir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), h. 174.

Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti mendata sepias tentang informasi yang diperolehnya

2. Tahap reduksi

Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.

3. Tahap seleksi

Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah diterapkan secara rinci, kemudian melakukan analisis yang mendalam.

E. Data dan Sumber Data

Data dari hasil penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dan perolehan data yang bersumber dari Pengadilan Agama Tangerang Banten.

Berikut sumber data:

1. Data Primer

Data Primer yaitu di peroleh dari hasil pengumpulan observasi, angket dan dokumentasi di desa Jelupang

2. Data Sekunder

Data sekunder berguna untuk melengkapi kekurangan yang ada pada data primer, yaitu dengan studi pustaka mengenai efektivitas mediasi dalam perkara perceraian dari buku, jurnal, majalah, dan lain sebagainya.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Data merupakan bahan informasi yang sangat penting sekali kekuatan dan validitas hasil penelitian, karena tanpa data suatu penelitian akan terlihat cacat nantinya dapat bertanggung jawabnya kebenaran secara ilmiah kemudian untuk menggali data yang akan di perlukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik yang pertama yang harus dilakukan oleh peneliti dalam penggalan data adalah observasi. Observasi yang dimaksud dalam hal ini adalah berkenaan dengan mencari tau tentang data-data yang diperoleh seperti, melihat kondisi kelurahan jelupang .

2. Pustaka

Pustaka, yaitu studi yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh konsep dan teori- teori sebagai dasar pemikiran dan bahan acuan bagi penulis melalui buku-buku maupun tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, pengumpulan data sekunder mengenai bahan penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber tertulis seperti arsip, dokumentasi resmi, foto dan sejenisnya yang diharapkan dapat mendukung analisis penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara mengolah data menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat dipahami dan bermanfaat untuk sebuah solusi bagi permasalahan. Atau suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan kesimpulan.

Prosedurnya adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data.
2. Pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan instrument (*editing*).
3. Proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan (*coding*).
4. Entri data ke dalam table Induk (*tabulating*).
5. Pengujian validitas dan reliabilitas instrument dan pengumpulan data.
6. Mendeskripsikan data dengan menyajikan ke dalam bentuk table distribusi frekuensi dan sejenisnya.

H. Validitas Data

Peneliti menjelaskan proses dan teknik yang digunakan untuk keabsahan data yang mencakup kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas, dan konfirmabilitas sebagaimana uraian berikut :

1. **Kredibilitas** (derajat kepercayaan). Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian (kualitatif) yang kredibel (dapat dipercaya) dan perspektif

uni tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan, partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan, pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, dan diskusi teman sejawat.

2. **Transferabilitas** (keteralihan). Transferabilitas mengacu pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan atau ditransfer pada konteks yang lain. Dari perspektif kualitatif, transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti dapat meningkatkan transferabilitas dengan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda, bertanggung jawab untuk membuat keputusan bahwa transfer tersebut logis.
3. **Dependabilitas** (kebergantungan). Dependabilitas menekankan perlunya peneliti memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam setting (latar) dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi pendekatan yang digunakan pada penelitian dalam studi tersebut.
4. **Konfirmabilitas** (kepastian). Konfirmabilitas atau objektivitas mengacu pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh

orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan confirmabilitas. Misalnya, peneliti dapat mendokumentasikan prosedur untuk memeriksa kembali seluruh data penelitian. Jadi, kriteria kepastian atau objektivitas menekankan pada datanya bukan pada orang atau banyak orang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

H. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Jelupang

Desa Jelupang merupakan wilayah yang termasuk kedalam Kecamatan Serpong Utara Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten dan mengalami pemekaran pada tanggal 6 Desember 1982. Kelurahan jelupang masuk ke dalam bagian pengembangan hunian Bumi Serpong Damai (BSD) kategori perumnas, yakni rumah-rumah dengan tipe kecil (rumah sederhana). Adapun pengembangan ini dilakukan pada area seluas 22 ha (6% dari luas keseluruhan kelurahan Jelupang) yang terdiri dari tipe 16/60 dan 21/51 pengembangan dilakukan sekitar tahun 1990 an dengan membangun sekitar 1.200 unit rumah.²⁹

Seiring dengan perkembangan tersebut, migrasi penduduk ke wilayah Jelupang mulai dirasakan sejak tahun 1990an. Menurut aparat kelurahan pada tahun 1990 jumlah penduduk Jelupang berkisar antara 3.000-4.000 jiwa. Sementara pada tahun 2006 jumlah penduduk sebagian besar merupakan pendatang yang berasal dari jawa (sekitar 75%) dan sumatra (sekitar 25%). Kecamatan serpong utara terbagi menjadi 7 kelurahan antara lain:

a. Kelurahan Jelupang

²⁹ Kecamatan Serpong Utara, <http://kecserut.tangerangselatankota.go.id/profil/sejarahkecamatan>. Kamis 20 januari 2022.

- b. Kelurahan Lengkong Karya
- c. Kelurahan Pakualam
- d. Kelurahan Pondok Jagung
- e. Kelurahan Pakulonan
- f. Kelurahan Pakujaya
- g. Kelurahan Pondok Jagung Timur

2. Geografis

Secara geografis Kelurahan Jelupang berada pada wilayah Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, dengan luas wilayah 126 Ha. Adapun batas-batas geografis Kelurahan Jelupang sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kelurahan Pondok Jagung Timur

Sebelah Timur : Kelurahan Parigi Utara

Sebelah Barat : Kelurahan Pondok Jagung

Sebelah Selatan : Kelurahan Lengkong Karya

Keadaan iklim di Kelurahan Jelupang didasarkan pada penelitian di Stasiun Geofisika Klas I Tangerang, yaitu berupa data temperatur (suhu) udara, kelembaban udara dan intensitas matahari, curah hujan dan rata-rata kecepatan angin. Temperatur udara rata-rata berkisar antara 23,5 - 32,6 °C, temperatur maksimum tertinggi pada bulan Oktober yaitu 33,9 °C dan temperatur minimum terendah pada bulan Agustus dan September yaitu 22,8 °C. Rata-rata kelembaban udara dan intensitas matahari sekitar 78,3 % dan 59,3 %. Keadaan curah

hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari, yaitu 486mm, sedangkan rata-rata curah hujan dalam setahun adalah 177,3mm. Hari hujan tertinggi pada bulan Desember dengan hari hujan sebanyak 21 hari. Rata-rata kecepatan angin dalam setahun adalah 3,8 m/detik dan kecepatan maksimum 12,6 m/detik.

3. Demografis

Berdasarkan data profil desa, jumlah penduduk di Kelurahan Jelupang tercatat sebanyak 23.973 jiwa dengan jumlah laki-laki 11.753 jiwa dan perempuan 12.220 jiwa. Jumlah kepala keluarga 12.125 KK dari 16 Rukun Warga (RW) dan 96 Rukun Tetangga (RT).

4. Visi dan Misi

a. Visi

Visi kelurahan Jelupang adalah “Berkeadilan, Sejahterah dan Nyaman (BERKESAN)

Berkeadilan:

Mempunyai arti bahwa pelaksanaan pembangunan bagi semua dan setiap masyarakat mempunyai kesempatan yang sama dalam meningkatkan taraf kehidupan, memperoleh lapangan pekerjaan, mendapatkan pelayanan sosial. Pendidikan dan kesehatan.

Sejahterah:

Sejahtera mempunyai arti bahwa [elaksanaan pembangunan yang dilaksanakan semua diarahkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat baik secara materil maupun spiritual,dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Nyaman:

Nyaman dimaksudkan sebagai kondisi yang diharapkan bagi masyarakat yang diindikasikan dalam beberapa aspek seperti aspek sumber daya manusia yang di tunjukan sebagai masyarakat yang sehat dan aspek sosial dan budaya dengan kestabilan politik meningkatkan derajat kehidupan sosial masyarakat terjaminnya keamanan dan ketertiban .

b. Misi

Untuk mewujudkan visi kelurahan Jelupang, serta dalam mengapresiasi upaya dukungan pelaksanaan misi pembangunan pemerintahan Kota Tangerang Selatan maka kelurahan jelupang menerapkan misi sebagai berikut:

- 1) Membangun sumber daya manusia yang produktif melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan yang dilandasi oleh nilai-nilai keagamaan, hukum dan sosial budaya

- 2) Menyediakan sarana dan prasarana kota dalam jumlah dan kualitas yang memadai untuk mengimbangi pertumbuhan pembangunan kota
- 3) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, profesional, transparan, dan bertanggung jawab.

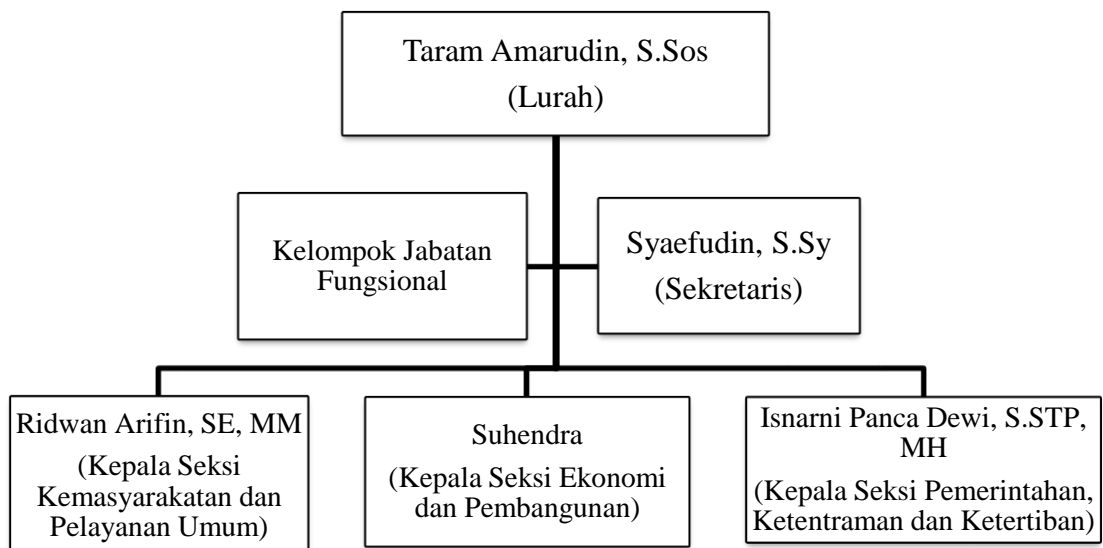
5. Program

Pada tahun 2021, Kelurahan Jelupang melaksanakan beberapa kegiatan yang disusun pihak kelurahan untuk membantu berjalannya pemerintahan Kota Tangerang Selatan yaitu:

- a. Kelurahan Jelupang mulai memberikan vaksin covid19 untuk semua kalangan dewasa ataupun remaja yang dilakukan sejak 30 juni 2021 jam 08.00-15.00 diberikan di kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong utara,
- b. Mengadakan pembelajaran pembuatan tanaman hidroponik yang diselenggarakan di kelurahan jelupang untuk ibu-ibu PKK (Pembinaan kesejahteraan Keluarga) pada bulan November 2020,
- c. mengadakan kegiatan sablon untuk mensupport karang taruna untuk lebih maju dengan alat-alat dan keperluan lainnya di biyai oleh kelurahan seperti mesin sablon dan sebagainya. Dilakukan pada bulan oktober 2020

- d. Mengadakan pembinaan kesejahteraan masyarakat guna memberikan perlengkapan bahan pokok untuk sehari-hari karena di masa pandemi banyak yang kehilangan pekerjaan
- e. Membangun pagar lapangan bola di kelurahan jelupang dan membuat tribun penonton karena aktifnya olah raga sepak bola di kelurahan jelupang.

6. Struktur Organisasi



I. Temuan Penelitian

1. Potret masyarakat Terhadap Wanita Karir

Melihat dari kondisi kehidupan saat ini, di mana para wanita lebih banyak yang memiliki karir, dengan alasan bermacam. Ada yang disebabkan karena tuntutan profesi yang dilatar

belakangi oleh pendidikan sebelum menikah namun ada juga karena tuntutan kehidupan untuk mencari rezeki sebagai penunjang kelancaran kehidupan dalam rumah tangga. Secara umum, wanita karir adalah wanita yang disibukan dengan bekerja diluar rumah sering di isitilahkan dengan wanita karir. Istilah “karir” dari segi bahasa adalah sebuah istilah yang tidak hanya mencakup keikutsertaan pada lapangan pekerjaan tetapi lebih merupakan kesukaan atau ketertarikan pada pekerjaan uoahan dalam waktu lama, atau pating tidak mendambakan kemajuan dan peningkatan dalam waktu tertentu.³⁰

Berikut beberapa pendapat masyarakat yang saya wawancari yaitu Ibu Syifa fauziah , Ibu Nurlaela, Ibu Tri Kusuma, Bapak Mulyanto, dan Ibu Nyai Sukaesih dalam penelitian ini, Menurut ibu Syifa Fauziah yang berprofesi sebagai guru Madrasah Tsanawiyyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA), berpendapat bahwa “wanita karir adalah wanita yang bekerja diluar rumah dan mandiri secara finansial. Dalam hal ini bisa berkerja dengan orang lain atau berbisnis”,³¹ sedangkan menurut Ibu Nurlaela yang berprofesi sebagai pegawai swasta berpendapat bahwa, “wanita yang memiliki perkerjaan dengan mandiri secara finansial,³² selain itu menurut Ibu Tri yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan

³⁰ Wakirin, wanita karir dalam prespektif Islam, *journak.stkipnurulhuda.ac.id*. vol. 4 No 1.

³¹ Syifa Fauziah, guru sekolah Islam al-amanah al-gontory, *Wawancara pribadi*, Kelurahan jelupang, 2 november 2021.

³² Nurlaelah, pegawai kantor swasta, *Wawancara pribadi*. Kelurahan jelupang, 15 november 2021.

turut aktif dalam perkumpulan ibu PKK (Pembina kesejahteraan keluarga) “wanita yang memiliki pekerjaan diluar rumah sehingga mendapatkan penghasilan”.³³ Adapun pendapat yang disampaikan oleh bapak mulyato, seorang pegawai swasta yaitu, “wanita karir yang memiliki pekerjaan diluar rumah sehingga mandiri secara finansialnya”³⁴ dan pendapat Ibu Nyai Sukaesih yang berprofesi sebagai pegawai swasta yaitu, “wanita yang bekerja di luar rumah secara mandiri”³⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber di Kelurahan Jelupang, mereka sudah mengetahui wanita karir adalah wanita yang berkerja di luar rumah untuk mendapatkan penghasilan untuk membangun perekonomian keluarga dalam mempertahankan kehidupan untuk memenuhi kebutuhanya dan menyalurkan bakat mereka dibidang tertentu untuk berkarir, karena di era modern saat ini banyak wanita yang sudah terjun di dunia kerja/berkarir baik dalam dunia politik, pemerintahan, entertainment, dan kantor swasta, seperti yang di katakan Ibu Syifa Fauziah “wanita karir adalah wanita yang bekerja diluar rumah dan mandiri secara finansial. Dengan itu ia bisa bekerja dengan orang lain atau memliki usaha sendiri”.

³³ Tri Kusuma, ibu rumah tangga dan ibu PKK (pembinaan kesejahteraan keluarga), *Wawancara pribadi*. Kelurahan jelupang, 25 november 2021.

³⁴ Mulyanto. Pegawai kantor swasta dan masyarakat kelurahan jelupang. *Wawancara pribadi*, kelurahan jelupang, 1 desember 2021.

³⁵ Nyai Sukaesih , pegawai kantor swasta dan masyarakat dan masyarakat kelurahan jelupang, *Wawanacara pribadi*. 3 desember 2021.

Bolehkan untuk seorang wanita berkarir menurut Ibu Syifa Fauziah berpendapat “menurut saya boleh, wanita boleh berkerja atau berkarir selama wanita itu tau dan menjalankan perannya sebagai ibu dan juga istri dengan baik”³⁶. Sedangkan menurut Ibu nurlaela berpendapat “boleh, karena wanita mempunyai haknya”.³⁷ Sedangkan menurut Ibu Tri Kusuma berpendapat “boleh, karena wanitapun berhak bekerja dibidang kemampuannya tetapi harus mendapatkan izin dari suami/orang tua”.³⁸ Sedangkan menurut Bapak Mulyanto berpendapat “boleh karena semata-mata hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan keluarga”.³⁹ Sedangkan menurut Ibu Nyai Sukaesih berpendapat “boleh, karena diera modern ini kebutuhan manusia sangat banyak sehingga membutuhkan finansial yang lebih”⁴⁰

Menjadi wanita karir apakah diperbolehkan menurut hasil wawancara yang didapatkan wanita juga diperbolehkan untuk berkarir selama wanita menjalankan perannya dengan baik dan wanita berhak berkarir dibidangnya akan tetapi yang sudah berkeluarga harus mendapatkan izin suami/orang tua. Karena di era sekarang kebutuhan finansial sangat banyak untuk kehidupan keluarga atau diri sendiri maka masyarakat berpendapat bahwa

³⁶ Syifa Fauziah, op. cit. hlm

³⁷ Nurlaela, op. cit. hlm

³⁸ Tri kusuma, op. cit. hlm

³⁹ Mulyanto, op. cit. hlm

⁴⁰ Nyai Sukaesih ,op. cit. hlm

diperbolehkan wanita berkarir untuk membantu perekonomian keluarga serta tidak melanggar kodrat wanita.

Seperti apakah wanita karir dalam Islam menurut Ibu Syifa Fauziah berpendapat “wanita karir dalam islam itu diperbolehkan dan wanita memiliki hak untuk berkerja atau berkarir dalam diluar rumah”.⁴¹ Sedangkan menurut Ibu Nurlaelah berpendapat “menjadi wanita karir memang tidak dilarang akan tetapi tidak boleh melalaikan tugasnya sebagai istri atau ibu untuk mengurus keluarga serta mendidik anak-anak. Wanita selayaknya memberikan perhatian dan waktu yang cukup pada keluarganya meski kerja diluar rumah”.⁴² Sedangkan menurut Ibu Tri Kusuma berpendapat “yang saya ketahui wanita karir dalam islam yaitu wanita yang bekerja diluar rumah namun tetap menjalankan kewajibannya sebagai isti dan dalam agama”.⁴³ Sedangkan menurut Bapak Mulyanto berpendapat “yang saya ketahui wanita karir dalam islam yaitu wanita yang berkarir namun tidak melupakan kewajibannya sebagai wanita, isteri, ibu dan kewajiban keagamanya”.⁴⁴ Sedangkan menurut Ibu Nyai Sukaesih berpendapat “yang saya ketahui wanita karir dalam islam yaitu wanita yang berkerja/berkarir sesuai dengan kodratnya

⁴¹ Syifa fauziah. Op. cit. hlm

⁴² Nurlaelah, op. cit. hlm

⁴³ Tri kusuma. op. cit. hlm

⁴⁴ Mulyanto, op. cit. blm

sebagaimana wanita tidak melanggar aturan aturan agama serta tidak merugikan diri sendiri”⁴⁵

Wanita karir dalam islam, menurut hasil wawancara yang peneliti dapatkan yaitu, mereka berpendapat bahwa wanita karir dalam islam adalah wanita yang berkarir namun tidak melupakan kewajibannya sebagai isteri, ibu untuk anak-anak dan kewajiban di dalam agama Islam serta berkerja di tempat yang seharusnya bagi wanita muslim, karena terdapat pekerjaan yang tidak seharusnya untuk wanita, dan memberikan waktu yang cukup serta perhatian untuk keluarganya meski bekerja di luar rumah.

Ibu syifa Fauziah berpendapat bahwa “Pekerjaan yang layak di lakukan wanita dalam berkarir bervariasi seperti menjadi dokter, perawat, bidan, guru, pekerja kantor, dan lain sebagainya yang membutuhkan kodrat wanita di dalamnya”⁴⁶ Sedangkan menurut ibu Nurlaelah berpendapat “pekerjaan yang layak untuk wanita berkarir seperti penulis buku, customer service, sekretariat, front office dan admin pekerjaan yang memerlukan perkerja wanita di dalamnya dan layak tidak seperti yang membutuhkan tenaga berlebih dan tidak bertentangan dengan agama Islam”⁴⁷ Dan juga dengan bapak Mulyanto berpendapat tentang “wanita karir yang memiliki pekerjaan diluar rumah harus yang mengikuti syariat

⁴⁵ Nyai Sukaesih, op. cit. hlm

⁴⁶ Syifa Fauziah, op. cit. hlm

⁴⁷ Nurlaelah, op. cit. hlm

islam seperti tidak berpakaian terlalu terbuka dan tidak bekerja ketenagaan berat”.⁴⁸ begitu juga yang diungkapkan oleh Ibu Nyai Sukaesih ia berpendapat bahwa “pekerjaan yang layak di lakukan oleh wanita seperti guru, bagian administrasi dan desain interior yang sesuai dengan kodrat wanita”⁴⁹ sedangkan menurut Ibu Tri yang berstatus sebagai ibu PKK (pembinaan kesejahteraan keluarga) dan juga sebagai masyarakat kelurahan jelupang berpendapat bahwa “pekerjaan yang sesuai dengan wanita seperti guru sekolah, akuntan, desain interior dan juga entrepreneur”.⁵⁰

pekerjaan yang layak di lakukan seorang wanita dalam berkarir, menurut hasil wawancara yang peneliti dapatkan yaitu, pekerjaan seperti menjadi guru, administrasi perkantoran, desainer, entrepreneur dan penulis buku, dokter, perawat, bidan, dan tidak melebihi kodrat sebagai wanita untuk berkarir, di era modern banyak sekali tempat kerja untuk wanita karena kemampuan yang dimiliki wanita tidak kalah dengan kemampuan pria di beberapa sektor,

J. Pembahasan Temuan penelitian

Dari penelitian yang telah peneliti laksanakan pada masyarakat di kelurahan jelupang bahwa masyarakat berpandangan baik untuk wanita karir, berkarir bagi para wanita di kelurahan jelupang ini ternyata memiliki

⁴⁸ Mulyanto, op. cit. hlm

⁴⁹ Nyai Sukaesih, op. cit. hlm

⁵⁰ Tri kusuma, op. cit. hlm

pandangan yang positif dari masyarakat dan dukung oleh masyarakat karena untuk menaikkan perekonomian keluarga atau untuk pribadi serta sudah menjadi hal yang lumrah di era saat ini untuk wanita berkarir, dan juga tidak adanya pandangan negatif bagi wanita karir serta masyarakat telah memahami wanita karir itu adalah wanita yang bekerja dengan baik, tidak melanggar aturan agama, selain itu sudah banyak perusahaan atau tempat kerja yang sangat layak untuk wanita,

Selain itu, profesi sebagai wanita karir tidak akan menjadi pandangan sebelah mata lagi bagi masyarakat karena mereka mampu menempatkan diri sebagai wanita karir serta mampu proposional ketika di luar wanita karir dan ketika berkarir menjadi wanita yang professional. bisa mencontohkan menjadi wanita karir yang baik bagi masyarakat. Karena masyarakat di era ini sudah mendukung masuknya wanita dalam dunia pekerjaan.

Islam pun tidak melarang wanita keluar rumah untuk memberikan sumbangsinya untuk masyarakat dan untuk agama Islam. Islam memberikan kesempatan kepada semua manusia. Wanita dipersilahkan untuk mengekspresikan potensi dan keterampilan dirinya untuk kemaslahatan bersama. Ia diperbolehkan untuk berbuat, bergerak namun harus sesuai dengan tuntunan Islam.⁵¹

Diantara pekerjaan wanita yang ada pada zaman Rasulullah adalah apa yang diriwayatkan oleh Anas bin Malik radhiyallahuánu berkata:

⁵¹ H.M.A Tihami, dkk, *Fikih Munahakat (kajian Fikih Nikah Lengkap)*, (jakarta: Rajawali Press. 2013), h. 102

وَرَوَى مُسْلِمٌ فِي صَحِيحِهِ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْزُو بِأُمَّ سُلَيْمٍ وَ نِسْوَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ مَعَهُ إِذَا غَزَا فَيَسْقِيْنُ

الْمَاءَ وَ يُدَاوِيْنُ الْجُرْحَى

“Rasulullah صلى الله عليه وسلم berperang bersama Ummu Sulaim dan beberapa wanita anshor, maka mereka member minum dan mengobati orang yang terluka”.

Al-Qur’an menjelaskan, betapa pentingnya peran wanita, baik sebagai ibu, isteri, saudara perempuan, maupun sebagai anak. Demikian pula yang berkenan dengan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya. Adanya hal-hal tersebut yang di jelaskan dalam sunnah rasul

Peran wanita dikatakan penting karena banyak beban-beban berat yang harus dihadapinya, bahkan beban-beban yang semestinya dipikul oleh pria. Oleh karena itu, menjadi kewajiban bagi kita untuk berterima kasih kepada ibu, berbakti kepadanya dan santun dalam bersikap kepadanya. Kedudukan ibu terhadap anak-anaknya lebih didahulukan dari pada kedudukan ayah. Ada ayat Al-Quran yang menjelaskan secara umum bahwa laki-laki dan wanita memiliki hak yang sama pada QS an-Nisa (4)

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ

مِمَّا اكْتَسَبُوا ۚ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبْنَ ۚ وَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ

فَضْلِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا (النساء \ ٤: ٣٢)

Artinya :

“Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki bahagian dari pada apa yang mereka usahakan dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunianya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”⁵²

Tafsir Al-Maragi dijelaskan ayat ini mengandung penjelasan bahwa Allah telah membebani kaum lelaki dan kaum wanita dengan berbagai pekerjaan. Kaum lelaki mengerjakan perkara-perkara yang khusus untuk mereka, dan mereka memperoleh imbalan pula dari pekerjaan itu. Begitu juga kaum wanita mengerjakan berbagai pekerjaan yang diperuntukkan bagi mereka, dan mereka pun memperoleh imbalan dari pekerjaan itu.⁵³ Artinya kaum lelaki dan kaum wanita memiliki hak yang sama dalam melakukan suatu pekerjaan.

⁵² Department Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, (Bandung: CV. Penerbit Jumanatul’ali-Art (J-Art.2004), hlm 83

⁵³ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi. Terjemahan* bahrin Abu Bakar dan Hery Noer Aly, *Tafsir Al-Maragi* (Cet.II; Semarang: PT. Karya Toba Putra Semarang,1993), hlm 35.

Berikut adalah upaya yang dilakukan wanita untuk menjadi wanita karir baik menurut masyarakat dan agama Islam

1. Tidak lupa dengan ketentuan agama

Di dalam ajaran Islam, perempuan adalah makhluk yang dimuliakan. Maka dari itu Islam sangat menjaga hak-hak perempuan, apakah itu hak untuk memperoleh pendidikan maupun hak untuk memperoleh pekerjaan dan berkarir. Jauh sebelum gerakan emansipasi dan gender memperjuangkan hak-hak perempuan dalam pendidikan dan pekerjaan, ajaran Agama Islam telah memulainya terlebih dahulu. Ketika Menjadi wanita karir dalam Islam memang diperbolehkan akan tetapi harus mengikuti ketentuan-ketentuan dalam Islam seperti tidak membuka aurat, membatasi pergaulan dengan lawan jenis, bekerja di tempat yang tidak melebihi kodrat wanita, melakukan kewajiban-kewajiban dalam agama, dan kewajiban untuk keluarga, dengan mengikuti ketentuan tersebut maka pandangan masyarakat akan menjadi positif bagi wanita karir, serta memiliki attitude yang baik kepada masyarakat.

Wanita karir yang baik selalu menjaga etika di hadapan masyarakat sekitar rumah maupun didalam lingkungan pekerjaan, karena dengan menjadi etika menimbulkan efek yang baik seperti untuk menambah relasi untuk orang-orang sekitar maupun untuk

bisnis dan dalam pekerjaan, akan di anggap menjadi wanita karir yang berkualitas ketika kepribadian itu baik,

2. Melakukan pekerjaan selayaknya wanita

Di era modern saat ini banyak kesempatan kerja bagi wanita diranah publik hal tersebut tidak saja menyebabkan penambahan penghasilan tetapi meningkatkan peran perempuan dalam mengambil keputusan, begitu juga pekerjaan yang layak untuk wanita seperti menjadi guru, menjadi entrepreneur, admin perusahaan, bekerja di perusahaan swasta ataupun negeri, serta pekerjaan-pekerjaan yang menjaga kodratnya sebagai wanita semestinya. Karena di era saat ini sudah cukup mudah untuk mencari pekerjaan untuk wanita di tempat yang selayaknya dikarenakan laki-laki dan wanita memiliki hak yang sama,

Demikian upaya yang ditemui dalam mengupayakan wanita dalam berkarir, bagaimanapun juga seorang wanita yang berprofesi menjadi wanita karir cukup di lihat dihadapan masyarakat agar dapat menjalankan karir dengan baik dengan ketentuan ketentuan tersebut,

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan judul Persepsi Masyarakat terhadap Wanita Karir dalam Islam dapat diambil kesimpulan wanita karir tidak dilarang dalam ajaran Islam mengikuti ketentuan agama dan menjalankan kewajibannya sebagai seorang wanita, selain itu wanita bekerja di tempat yang layak serta memiliki etika yang baik untuk publik yang akan menimbul relasi yang baik untuk kedepannya dalam dunia kerja atau bisnis dan lainnya.

masyarakat kelurahan Jelupang memiliki pandangan positif terhadap wanita karir serta ikut mendukung wanita untuk berkarir untuk menambah perekonomian dalam keluarga atau untuk membentuk kemandirian secara finansial.

B. Saran

Untuk wanita karir hendaknya untuk lebih memilih dalam halnya berkerja di suatu tempat yang layak agar tidak dipandang sebelah mata oleh masyarakat karena pada dasarnya jika sudah memiliki keluarga akan memiliki tanggung yang lebih besar maka dari itu untuk lebih bisa menempatkan diri didalam dunia karir. Dan hendaknya lebih memperhatikan lagi soal kewajiban dalam agama atau kewajiban sebagai isteri seperti menjaga aurat, membatasi dengan rekan lawan jenis. Dan

menjaga keseimbangan didalam dunia karir antara didalam keluarga serta ketika menjadi wanita karir dengan penghasilan yang cukup memuaskan untuk tetap saling menghargai dengan kaum laki-laki. selain itu harus bisa menempatkan diri dunia karir agar menjadi diri yang professional dalam berkarir.

DAFTAR PUSTAKA

Anshary A. Hafiz A.Z. dan Huzaimah T. Yanggo (ed.), *Ihdad Wanita Karir, dalam Problematika Hukum Islam Kontemporer* (II). Jakarta : Pustaka Firdaus, 2002

Al-Maragi Ahmad Mustafa, Tafsir Al-Maragi. Terjemahan bahrn Abu Bakar dan Hery Noer Aly, Tafsir Al-Maragi; Semarang: PT. Karya Toba Putra Semarang, 1993

Abu. Ahmadi *Psikologi umum*. Jakarta Rineka Cipta. 2003

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Departement Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah*.

Department Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya Bandung: CV. Penerbit Jumanatul'ali-Art .2004

Anggariani Dewi, *Wanita Dalam Dinamika Beragama* Makassar: Alauddin University Press. 2013

Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010

reski Inda yanti, Skripsi:” *Persepsi masyarakat terhadap pekerja wanita di tempat karaoke princess syahrini kota makasar*”, makasar, Universitas Islam Negri Alauddin, 2017

Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009

Marcoes Lies M., *Wanita Islam Indonesia dalam kajian tektual dan kontekstual* Jakarta: INS, 1993

M. Quraish Shihab, *1001 Soal Keislaman Yang Patut Anda Ketahui*, cet. VI Jakarta: Lentera Hati, 2009

Mahmud Muhammad al-Jauhari dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal, *Membangun Keluarga Qurani: Panduan Untuk Wanita Muslimah* Jakarta: Amzah, 2005

Muhamad Rusli, Tesis: “ *Wanita Karir Perspektif Hukum Islam*”, Makasar, Universitas Islam Negri Alauddin, 2016

Mulyadi, pegawai kantor swasta dan masyarakat dan masyarakat kelurahan jelupang, Wawancara pribadi. 3 desember 2021.

Mulyanto. Pegawai kantor swasta dan masyarakat kelurahan jelupang. Wawancara pribadi, kelurahan jelupang, 1 desember 2021.

Nurlaelah, pegawai kantor swasta, Wawancara pribadi. Kelurahan jelupang, 15 november 2021.

Shadily Hasan, *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta. 1984

Syahatah Husein, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Gema Insani: Jakarta, 1998

Syifa Fauziah, guru sekolah Islam al-amanah al-gontory, Wawancara pribadi, Kelurahan jelupang, 2 november 2021

Tauhi Darut, *Kiprah Muslimah dalam Keluarga Islam*, Bandung: Mizan, 1990

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, Edisi. III

Tri Kusuma, ibu rumah tangga dan ibu PKK (pembinaan kesejahteraan keluarga), Wawancara pribadi. Kelurahan jelupang, 25 november 2021.

Wakirin, wanita karir dalam prespektif Islam, jurnal.stkipnurulhuda.ac.id. vol. 4 No 1.

Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta. Andi. . 2002)
Yatim Badri, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), Cet II.

Kecamatan Serpong Utara,
<http://kecserut.tangerangselatankota.go.id/profil/sejarahkecamatan>. Kamis 20 januari 2022.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : ²⁹/F.6.-UMJ/VII/2021

Jakarta, 13 Dzulhijjah 1442 H

Hal : Permohonan Riset/Penelitian

23 Juli 2021 M

Kepada Yth.
Lurah Kelurahan Jelupang
Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten

Assalamu 'alaikum W. W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : MUHAMAD SALSABILA FIRDAUS
Nomor Pokok : 2017520007
Tempat Tgl/Lahir : Tangerang, 4 Oktober 1999
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Jenjang : Strata Satu (SI)
No.HP : 085156416253

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan Praktikum Penelitian yang berjudul:

"Persepsi Masyarakat Muslim terhadap Wanita Karir Studi Kasus Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten"

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Wabillahittaufiq walhidayah
Wassalamu 'alaikum W. W.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Suharsiwi, M.Pd.

Tembusan:
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN
KECAMATAN SERPONG UTARA
KELURAHAN JELUPANG

Jln. Perumahan Griya Asri RS/RSS, RT. 018/006 Telp. (021) 5387543 Kode Pos 15332

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/375-Kel Jlp

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TARAM AMARUDIN, S.Sos
NIP : 19700318 201001 1004
Jabatan : Lurah Jelupang

Menerangkan :

Nama : MUHAMAD SALSABILA FIRDAUS
Tempat tgl/ Lahir : Tangerang, 04 Oktober 1999
Nomor Pokok : 2017520007
Universitas : UMJ
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Berdasarkan Surat Permohonan dari Universitas Muhammadiyah Jakarta No. 24/F.6.-
UMJ/VII/2021. Sudah kami terima untuk melaksanakan riset/penelitian di Kelurahan
Jelupang Kecamatan Serpong Utara.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 09 Agustus 2021
LURAH JELUPANG,

TARAM AMARUDIN, S.Sos
NIP. 19700318 201001 1004

Transkrip Wawancara

Nama: ibu Syifa Fauziah

Profesi: Guru dan masyarakat setempat

1. Apakah yang anda ketahui mengenai wanita karir?

Jawabab : “wanita karir adalah wanita yang bekerja di luar rumah dan mandiri secara finansial. Dengan itu ia bisa bekerja dengan orang lain atau memiliki usaha sendiri”

2. Menurut anda bolehkah untuk seseorang wanita berkarir?

Jawaban : “menurut saya boleh, wanita boleh berkerja atau berkarir selama wanita itu tau dan menjalankan perannya sebagai ibu dan juga istri dengan baik”.

3. Apakah anda mengetahui wanita karir dalam islam seperti apa?

Jawaban : “wanita karir dalam islam itu diperbolehkan dan wanita memiliki hak untuk berkerja atau berkarir dalam diluar rumah”

4. Menurut pandangan anda sebagai masyarakat pekerjaan apa yang layak di lakukan seorang wanita dalam berkarir?

Jawaban: “pekerjaan yang layak dilakukan wanita dalam berkarir bervariasi seperti menjadi dokter, perawat, bidan, guru, pekerja kantor, dan lain sebagainya yang membutuhkan kodrat wanita didalamnya”

Transkrip Wawancara

Nama: Nurlaela

Profesi: pekerja kator disalah satu kantor swasta

1. Apakah yang anda ketahui mengenai wanita karir?

Jawab : ”wanita yang memiliki pekerjaan dengan mandiri secara finansial”

2. Menurut anda bolehkah untuk seseorang wanita berkarir?

Jawaban : “boleh saja menurut saya wanita berkarir”

3. Apakah anda mengetahui wanita karir dalam islam seperti apa?

Jawaban : “menjadi wanita karir memang tidak dilarang akan tetapi tidak boleh melalaikan tugasnya sebagai istri atau ibu untuk mengurus keluarga serta mendidik anak-anak. Wanita selayaknya memberikan perhatian dan waktu yang cukup pada keluarganya meski kerja diluar rumah”

4. Menurut pandangan anda sebagai masyarakat pekerjaan apa yang layak di lakukan seorang wanita dalam berkarir?

Jawaban: seperti editor, penulis buku, customer service, sekretariat, admin perusahaan,

Transkrip Wawancara

Nama: Tri Kusuma

Profesi: ibu rumah tangga dan ibu PKK

1. Apakah yang anda ketahui mengenai wanita karir?

Jawab : “wanita yang memiliki pekerjaan diluar rumah sehingga mendapatkan penghasilan”

2. Menurut anda bolehkah untuk seseorang wanita berkarir?

Jawaban : “boleh, karena wanitapun berhak bekerja dibidang kemampuannya tetapi harus mendapatkan izin dari suami/orang tua”

3. Apakah anda mengetahui wanita karir dalam islam seperti apa?

Jawaban : “yang saya ketahui wanita karir dalam islam yaitu wanita yang bekerja diluar rumah namun tetap menjalankan kewajibannya sebagai istri dan dalam agama.

4. Menurut pandangan anda sebagai masyarakat pekerjaan apa yang layak di lakukan seorang wanita dalam berkarir?

Jawaban: “pekerjaan yang sesuai dengan wanita seperti guru sekolah, akuntan, desain interior dan juga entrepreneur”

Transkrip Wawancara

Nama: Mulyanto

Profesi: pekerja kantor swasta

1. Apakah yang anda ketahui mengenai wanita karir?

Jawab : “wanita karir yang memiliki pekerjaan diluar rumah sehingga mandiri secara finansialnya”

2. Menurut anda bolehkah untuk seseorang wanita berkarir?

Jawaban : “boleh karena semata-mata hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan keluarga”

3. Apakah anda mengetahui wanita karir dalam islam seperti apa?

Jawaban : “yang saya ketahui wanita karir dalam islam yaitu wanita yang berkarir namun tidak melupakan kewajibannya sebagai wanita, isteri, ibu dan kewajiban keagamannya”.

4. Menurut pandangan anda sebagai masyarakat pekerjaan apa yang layak di lakukan seorang wanita dalam berkarir?

Jawaban: “wanita karir yang memiliki pekerjaan diluar rumah harus yang mengikuti syariat islam seperti tidak berpakaian terlalu terbuka dan tidak bekerja ketenagaan berat”

Transkrip Wawancara

Nama: Nyai Sukaesih

Profesi: bekerja disalah satu kantor swasta

1. Apakah yang anda ketahui mengenai wanita karir?

Jawab : “wanita yang bekerja di luar rumah secara mandiri

2. Menurut anda bolehkah untuk seseorang wanita berkarir?

Jawaban : “boleh, karena di era modern ini kebutuhan manusia sangat banyak sehingga membutuhkan finansial yang lebih”

3. Apakah anda mengetahui wanita karir dalam islam seperti apa?

Jawaban : “yang saya ketahui wanita karir dalam islam yaitu wanita yang berkerja/berkarir sesuai dengan kodratnya sebagaimana wanita tidak melanggar aturan aturan agama serta tidak merugikan diri sendiri”.

4. Menurut pandangan anda sebagai masyarakat pekerjaan apa yang layak di lakukan seorang wanita dalam berkarir?

Jawaban: “pekerjaan yang layak di lakukan oleh wanita seperti guru, bagian administrasi dan desain interior yang sesuai dengan kodrat wanita”

DOKUMENTASI FOTO



Foto dengan bapak Lurah Kelurahan Jelupang



Foto dengan Ibu Syifa Fauziah Foto dengan Ibu Tri Kusuma



Foto dengan Ibu Nurlaelah

Foto dengan Bapak Mulyanto



Foto dengan Ibu Nyai Sukaesih

RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhamad Salsabila Firdaus
Tempat, tanggal lahir : Tangerang, 04 Oktober 1999
Jenis kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
No Telp : 085156416253
Alamat : Jalan. Jelupang raya No 37 Rt08/03 Kota Tangerang
Selatan
Email : Muhamadsalsabilafirdaus46@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

Pendidikan		Tahun Lulus
Jenjang	Instansi	
SD	Madrassah Ibtidaiah	2012
SMP	Al-amanah Al-gontory boarding School	2014
SMA	SMK Letris Indonesia 1	2017

Perkaderan IMM, Muhamamdiyah & Ortom setingkat yang pernah diikuti:

Perkaderan	Tahun	Tempat
Baitul Arqam Mahasiswa Baru	2017	Cirendeuh